

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang mengacu pada masalah serta tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian. Hasil dari uji beda dua rata-rata (*Independent Sample T-test*) menunjukkan bahwa semua rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan. Sebagaimana yang terlihat sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata (*mean*) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Syariah Mandiri lebih rendah dari Bank BCA Syariah, tetapi rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Syariah Mandiri masih dalam kriteria kondisi baik yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu melebihi 8%.
2. Nilai rata-rata (*mean*) *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri lebih tinggi dari Bank BCA Syariah.
3. Nilai rata-rata (*mean*) *Non Performing Financing* (NPF) Bank Syariah Mandiri lebih rendah dari Bank BCA Syariah, tetapi rasio *Non Performing Financing* (NPF) Bank BCA Syariah masih dalam kriteria kondisi baik yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu tidak melebihi 5%.

4. Nilai rata-rata (*mean*) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Syariah Mandiri lebih rendah dari Bank BCA Syariah, tetapi rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Bank BCA Syariah berada pada kriteria kondisi baik yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu dibawah 92%.
5. Nilai rata-rata (*mean*) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah Mandiri lebih rendah dari Bank BCA Syariah.

5.2. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Mandiri

Secara umum kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri lebih baik dibandingkan dengan Bank BCA Syariah. Tetapi terdapat rasio yang lebih rendah dari Bank BCA Syariah, yaitu rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pihak bank sebaiknya lebih memperhatikan rasio permodalan yaitu rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dengan meningkatkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank dengan cara menyediakan dana misalnya menjual aktiva yang tidak produktif yang akan mengurangi ATMR karena semakin tinggi aktiva maka akan semakin tinggi resikonya.

2. Bagi Bank BCA Syariah

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri secara umum lebih baik pada semua rasio kecuali pada rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dibandingkan dengan Bank BCA Syariah. Maka dari itu, Bank BCA Syariah perlu meningkatkan kembali rasio *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

3. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini hanya menggunakan lima rasio untuk mengukur kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank BCA Syariah, jadi sebaiknya peneliti yang akan datang bisa menggunakan lebih dari lima rasio untuk mengukur kinerjanya, dan juga sebaiknya peneliti yang akan datang memperbanyak sampel dan Bank umum Syariah agar hasil yang diperoleh lebih tergeneralisasi.